

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM
PERUSAHAAN BANK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Nama : Bela Ayu Lestari

NIM : 222014027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM
PERUSAHAAN BANK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Bela Ayu Lestari

NIM : 222014027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bela Ayu Lestari
NIM : 222014027
Konsentrasi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham
Perusahaan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Bela Ayu Lestari
NIM: 222014027

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Bank Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Bela Ayu Lestari
NIM : 222014027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0206046303/784021



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0029097804

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Petri, S.E., Ak, M.Si., CA.
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHANDANMOTTO

Motto:

“Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasannya.”

Puji syukur penulis haturkan kepada ALLAH SWT Kupersembahkan skripsi ini dengan segenap rasa kasih dan motivasi dalam setiap langkah hidupku untuk:

- Ayahanda Sudarmono dan ibunda Nurmiana yang telah memberi kekuatan, kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materil.
- Untuk adiku (M.akbar rahman)
- Pembimbingku bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si., dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.,
- Calon Suamiku (Feby Riyenda)
- Calon Mertuaku (bapak Damro & Ibu ida laila)
- Calon kakak /adik ipar (wawan, ecy, Voppy, Dan caca)
- Sahabat- sahabatku Halusquad (yusa, Nendy, Yolanda, ike).
- Teman-teman KKN Posko 205 (Ades, Nadya, Desi, Alin, Wahyu, Putra, Riki, Pengki, Jackson, Jefri)
- Teman-teman seperjuanganku

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada kedua orang tuaku yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis, sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materi maupun *spirit* yang tiada hentinya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si., dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si., selaku Wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN <i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	14
B. Penelitian Sebelumnya	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Operasionalisasi Variabel	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Data yang Diperlukan	46
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	48

	Halaman
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Deskriptif Perhitungan Variabel	56
C. Pembahasan	62
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham Perusahaan Bank Buku 2 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	40
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	44
Tabel III.2 Sampel Penelitian	46
Tabel IV.1 Rasio Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018	53
Tabel IV.2 Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank PAN Indonesia, Tbk (PNBN) Periode Tahun 2014-2018	57
Tabel IV.3 Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank Victoria International, Tbk (BVIC) Periode Tahun 2014-2018	58
Tabel IV.4 Rasio Keuangan dan Harga Saham PT. Bank Artos Indonesia, Tbk (ARTO) Periode Tahun 2014-2018	59
Tabel IV.5 Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank Sinarmas, Tbk (BSIM) Periode Tahun 2014-2018	60
Tabel IV.6 Rasio Keuangan dan Harga Saham PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) Periode Tahun 2014-2018	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar IV.1 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	62
Gambar IV.2 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	64
Gambar IV.3 <i>Return On Asset (ROA)</i>	67
Gambar IV.4 Efisiensi Operasi (BOPO)	69
Gambar IV.5 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	71
Gambar IV.6 Harga Saham	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3. Surat Riset
- Lampiran 4. Sertifikat Toefl
- Lampiran 5. Sertifikat Hafalan Surat-surat Pendek
- Lampiran 6. Surat Keterangan Terjemahan Abstrak
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Bela Ayu Lestari/222014027/2020/Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)/Teori Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?. Tujuannya untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis rasio keuangan perbankan dan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), nilai *Non Performing Loan* (NPL), nilai *Return On Asset* (ROA), nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan harga saham perusahaan perbankan. Kecuali nilai Efisiensi Operasi (BOPO) karena tingkat efisiensi bank terkait masih kurang, karena biaya operasional yang dikeluarkan belum efisien.

Kata kunci: kinerja keuangan, harga saham, bank.

Abstract

Bela Ayu Lestari / 222014027/2020 / The Analysis of Financial Performance and Stock Price of Bank Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) / Accounting Theory.

The formulation of the problem in this study was how the condition of the financial performance and stock prices of bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The objective of this study was to determine the condition of the financial performance and stock prices of bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research was a comparative research. The data collection method in this research was documentation. The data analysis technique used was to use analysis of banking financial ratios and stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results of the analysis showed that the conditions of financial performance and stock prices of bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) were quite good. This could be seen from the value of the Capital Adequacy Ratio (CAR), the value of Non-Performing Loans (NPL), the value of Return on Asset (ROA), the value of the Loan to Deposit Ratio (LDR), and the stock price of banking companies. Except for the value of Operational Efficiency (BOPO) because the level of efficiency of the related bank was still insufficient, because the operational costs incurred were not efficient.

Keywords: Financial Performance, Stock Price, Bank.

PENGESAHAN
NO. 496 / Abstract L.R.I.M.P. VIII / 20 20
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi suatu masyarakat terkait dengan adanya lembaga keuangan. Dua sektor yang berperan dalam pasar keuangan Indonesia adalah sektor perbankan dan pasar modal. Persaingan di dunia perbankan pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan ketat. Kondisi tersebut berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingannya semakin tajam di pasar domestik maupun pasar internasional. Persaingan yang ketat itu menuntut perusahaan untuk melihat berbagai kesempatan yang ada dan mencari strategi untuk menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan. Salah satu investasi yang dapat dipilih selain asset riil berupa emas, berlian, maupun tanah yaitu investasi berupa saham. Menurut Gatot (2014:5) saham adalah surat tanda bukti penyertaan modal pada sebuah perseroan terbatas yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga dapat diperjualbelikan atau dijaminkan uang.

Menurut Undang-Undang RI Nomor tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dalam POJK Nomor 46/POJK.03/2017, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa yang diberikan, bank melayani

kebutuhan pembebanan serta membantu memperlancar sistem pembayaran bagi sektor perekonomian. Perbankan juga berperan aktif dalam memajukan perekonomian suatu negara. Bank yang berfungsi menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat telah membantu menyediakan modal usaha sehingga dapat menggerakkan sektor riil.

Melihat peranan bank sangat strategis dalam perekonomian negara, maka perlu pengawasan khusus untuk tetap mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank. Bank harus mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank, maka digunakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan.

Seiring perkembangan bank yang pesat, tentu saja memunculkan persaingan yang ketat pula di antara bank, seperti penetapan tingkat suku bunga bank. Hal ini telah menciptakan kondisi pasar yang dinamis, sehingga menuntut bank untuk bekerja lebih efektif dan efisien guna mempertahankan perannya dalam sistem perbankan nasional. Usaha-usaha yang dilakukan bank ini otomatis merangsang pertumbuhan laba perbankan.

Semakin banyak saham-saham yang diterbitkan semakin besar dana yang diperoleh dari masyarakat untuk mengembangkan usaha dan ini berarti semakin besar peluang bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi serta menutup kerugian-kerugian yang mungkin dialami bank sewaktu-waktu.

Oleh karena itu, banyak bank yang memasarkan sahamnya di bursa lokal maupun bursa dunia. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham itu sendiri. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui dan juga perlu memilih saham-saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan paling besar bagi dana yang diinvestasikan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan menghasilkan keuntungan akan memiliki kesempatan untuk menggunakan keuntungan tersebut sebagai laba ditahan atau dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Salah satu cara investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan (Eduardus, 2010:365). Penilaian laporan keuangan perusahaan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan tingkat likuiditas, profitabilitas,

solvabilitas, profitabilitas dan kebijakan dividen yang diterapkan manajemen perusahaan serta faktor lainnya yang terkait.

Selain kinerja keuangan sebagai alat ukur seberapa baiknya perusahaan dalam mengelola modal yang ada, dapat juga dengan menggunakan harga saham suatu perusahaan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal (Eduardus, 2010:341). Investor perlu menganalisis laporan keuangan, tetapi tidak semua rasio keuangan itu dibutuhkan dan penting bagi investor. Banyak sekali jenis rasio keuangan, tetapi hanya beberapa rasio yang sangat penting bagi investor karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap bulan, tergantung pada pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Calon investor harus tahu betul rasio-rasio yang penting bagi mereka sebab hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam berinvestasi. Kesalahan dalam menganalisis laporan keuangan dapat bersifat fatal. Jadi, penting bagi para investor untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan agar investasi memberikan keuntungan sesuai yang diinginkan investor.

Investor juga harus sadar bahwa selain menganalisis laporan keuangan, investor juga sebaiknya mengerti bahwa harga saham di pasar bursa tidak selalu stabil. Seperti halnya harga barang komoditas pada umumnya, harga saham juga mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga saham mengalami harga yang tinggi dan terkadang harga saham itu juga

anjlok. Penyebab naik turunnya atau tinggi rendahnya harga saham di pasar bursa disebabkan oleh banyak faktor. Harga saham dipengaruhi oleh faktor, yaitu Kondisi mikro dan makro ekonomi; Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri; Pergantian direksi secara tiba-tiba; Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan; Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya; Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat dan efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham (Irham, 2016:276-277).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Eduardus, 2010:2). Investasi adalah penempatan dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas dana tersebut. Investasi dapat dilakukan pada aset yang nyata dan aset financial. Seorang investor harus memperhatikan perusahaan mana yang sebaiknya dipilih, dilihat dari segi pengukuran kinerja suatu perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan secara baik dan benar (Irham, 2016:2). Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan

kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat. Sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar.

Reaksi pasar mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah

perusahaan biasanya berisi analisis yang mengakibatkan investor untuk menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio Likuiditas Bank, Solvabilitas Bank, Risiko Bank dan Rentabilitas Bank untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan seperti pengukuran kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan berperan penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Ukuran kinerja juga meliputi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset, mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dan mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

Penilaian atau pengukuran kinerja menentukan tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional struktur organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk berbagai rasio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan, yaitu rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan rasio Aktivitas.

Kinerja keuangan perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Tabel I.1 sebagai berikut.

Tabel I.1
Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham
Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI
Periode Tahun 2014-2018

Bank	Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)	BOPO (%)	LDR (%)	Harga Saham (Rp)
PNBN	2014	17,41	0,52	2,23	79,81	90,51	1.165
	2015	20,23	0,55	1,31	86,66	92,22	820
	2016	20,59	0,82	1,69	83,02	90,07	750
	2017	22,08	0,77	1,61	85,04	92,1	1.140
	2018	23,49	0,91	2,16	78,27	104,15	1.145
BVIC	2014	18,35	2,61	0,8	93,25	70,25	120
	2015	20,38	3,93	0,65	93,89	70,17	105
	2016	26,18	2,37	0,52	94,3	68,38	107
	2017	18,76	2,32	0,64	94,53	70,25	236
	2018	16,98	1,9	0,33	100,24	73,61	190
ARTO	2014	16,48	3,2	0,25	98,34	93,47	150
	2015	19,16	2,12	0,01	100,46	84,15	95
	2016	22,83	4,08	-5,25	145,31	80,74	160
	2017	20,22	4,08	-1,04	113,7	72,68	168
	2018	18,63	4,15	-2,76	127	76,74	184
BSIM	2014	18,38	2,56	1,02	94,54	83,33	339
	2015	14,37	2,99	0,95	91,67	78,04	394
	2016	16,7	1,47	1,72	86,23	77,47	870
	2017	18,31	2,34	1,26	88,94	80,57	880
	2018	17,6	2,73	0,25	97,62	84,24	550
BKSW	2014	15,1	0,23	1,05	287,45	93,47	410
	2015	16,18	2,59	0,87	339,3	112,54	290
	2016	16,46	2,94	-3,34	-183,01	94,54	320
	2017	20,27	1,14	-3,72	-180,35	70,28	240
	2018	26,5	1,47	0,12	8.360	72,59	182

Sumber: Data yang Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pergerakan CAR sangat fluktuatif pada PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) dengan angka tertinggi 26,5% pada tahun 2018 hingga angka terendah 14,37% pada tahun 2015 pada Bank Sinarmas, Tbk (BSIM). Setelah mengalami penurunan pada tahun 2018, artinya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan bank. Besar kecilnya modal yang dimiliki sebuah bank dapat digunakan untuk memprediksi apakah bank tersebut akan mengalami kebangkrutan atau tidak pada masa yang akan datang. Jadi, dapat

disusun sebuah logika bahwa dengan tercukupinya permodalan bank, maka bank tersebut dapat menjalankan operasinya dengan efisien. Menurut Muljono (2009:34), *Capital Adequacy Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana kemampuan permodalan suatu bank untuk mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi sehingga semakin tinggi angka rasio ini, maka menunjukkan bank tersebut semakin sehat begitu juga dengan sebaliknya. Sementara menurut Peraturan Bank Indonesia, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Angka rasio CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah minimal 8%, jika rasio CAR sebuah bank berada di bawah 8% berarti bank tersebut tidak mampu menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank, kemudian jika rasio CAR di atas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut semakin *solvable*.

Fenomena juga terjadi terhadap NPL, dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pergerakan NPL sangat fluktuatif pada PT. Bank Artos Indonesia, Tbk (ARTO) dengan angka tertinggi 4,15% pada tahun 2018 hingga angka terendah 0,23% pada tahun 2014 pada PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa rasio NPL perbankan yang tercatat di BEI pada periode tersebut semakin baik. Menurut Infobank (2007), dimana angka terbaik untuk rasio NPL adalah di bawah 5%. Dengan kata lain

kredit bermasalah yang dihadapi bank-bank yang tercatat di BEI pada periode tersebut semakin kecil.

Pergerakan ROA secara garis besar stabil, fluktuasi berkisar pada poin 2,23% untuk yang tertinggi pada tahun 2018 pada Bank PAN Indonesia, Tbk (PNBN) hingga poin -5,25% untuk yang terendah pada tahun 2014 pada PT. Bank Artos Indonesia, Tbk (ARTO). Menurut Infobank (2007), dimana standar terbaik untuk angka ROA adalah 1,5%. Jika diamati lebih kritis, pada periode pergantian tahun, yaitu dari tahun 2014 ke tahun selanjutnya, ROA selalu mengalami penurunan. Setelah itu untuk periode tahun 2018 angka ROA cenderung naik, dan hal ini selalu terjadi dari tahun 2016 dan tahun 2018.

Hal serupa juga terjadi pada tingkat efisiensi operasi perbankan yang listed di BEI, dimana perolehan BOPO pada PT. Bank Artos Indonesia, Tbk (ARTO) dengan angka tertinggi 145,31% pada tahun 2016 hingga angka terendah 78,27% pada tahun 2018 pada Bank PAN Indonesia, Tbk (PNBN). Menurut Infobank (2007), angka terbaik untuk rasio BOPO adalah di bawah 90%. Jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank melebihi 90%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Jika rasio BOPO berada kondisi efisien, laba yang diperoleh akan semakin besar karena biaya operasi yang ditanggung bank semakin kecil.

Pada pergerakan rasio LDR, dari tabel di atas terlihat terjadi fluktuasi yang sangat ekstrim, pergerakan LDR sangat fluktuatif dengan angka tertinggi 112,54% pada tahun 2015 pada PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW)

hingga angka terendah 63,38% pada tahun 2016 pada Bank Victoria International, Tbk (BVIC). Menurut Achmad (2003:34), standar terbaik untuk LDR menurut Bank Indonesia adalah 80% hingga 110%, sehingga dapat disimpulkan secara umum dari tahun 2014 hingga tahun 2018 rasio LDR yang memenuhi standar Bank Indonesia.

Harga saham pada 5 (lima) sampel perusahaan perbankan dari tabel di atas terlihat nilai saham tertinggi sebesar 1.165 dan nilai saham terendah sebesar 95. Perusahaan perbankan dengan nilai saham terendah adalah PT. Bank Artos Indonesia, Tbk (ARTO); sedangkan perusahaan perbankan yang memiliki nilai tertinggi adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). Menurut Widioatmojo (2012:54), harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Sedangkan harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi. Menurut Fahmi (2012:81), saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Kesimpulannya saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika anda membeli saham berarti

anda membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Dan anda berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen, jika perusahaan membukukan keuntungan. Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (emiten) yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian adalah: Bagaimanakah kondisi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dan penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pertimbangan agar lebih mengetahui kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dan juga lebih memperhatikan kinerja keuangan dan harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun peneliti lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi-Bello, Tope. 2000. *The Performance Implications for Retail Banks of Matching Organization Strategies With Structure and Competition*. International Journal of Management, 2000, vol.17, pp.443.
- Ali, Masyhud. 2004. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endah Triwahyuningtyas dan Ismail. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. e-Jurnal Manajemen Kinerja E-ISSN: 2407-7305, hal 1-10. Diunduh dari <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/manajemenkinerja/article/view/14>.
- Hempel, George H., Alan B. Coleman, Donald G. Simonson. 2006. *Bank Management Text And Cases*. John Wilry and Sons.
- Horne, James C. Van. 2006. *Fundamental of Financial Management*. 9th Edition, United Stated of America, Prentice-Hall International Inc.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori dan Penerapan*. Buku 2. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Fahmi. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawardi, Wisnu. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)*. Jurnal Bisnis Strategi Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Maya Indriastuti dan Luluk M. Ifada. 2015. *Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah*. Conference in business, Accounting and Management, vol 2 no 1 hal 1-11. Diunduh dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jaa/article/download/9815/4649>.

- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Putri Dwi Cahyani dan Encep Saepudin. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Pada Berbagai Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia* (dengan Pendekatan PBI NO.9/1/PBI/2007). Islamadina, Volume XIV , No. 1 Hal 1-22. Diunduh dari <http://scholar.google.com/citations?user=AVKiWQcAAAAJ&hl=en>.
- Putri Kartika, P. dan Djoko Kristianto. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah* (Survei Pada PT Bank Muamalat Indonesia). Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 2, hal 1-11. Diunduh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/>
- Ria Fatmasari dan Masiyah Kholmi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Akademi Akuntansi 2018 Volume. 1 No. 1 Hal 1-10. Diunduh dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/download/6940/5936>.
- Riahi-Belkaoui, Ahmed., Picur, Ronald D. 2008. *Multinationality and Profitability: The Contingency of the Investment Opportunity Set*. Journal of Management Finance, Vol.24, pp.3-14.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Seiford, Lawrence M., Zhu, Joe. 2009. *Profitability and Marketability of the Top 55 US Commercial Banks*. Management Science Vol.45 No. 9 September.
- Shapiro AC. 2012. *Modern Corporate Finance*, United State of Amerika: Prentice Hall.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/73/Intern DPNP tanggal 24 Desember 2004. *Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Susilo, Sri, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan Pertama Jakarta: Salemba Empat.

- Syofian, Sofriza. 2015. *Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*. Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol.2, No3, Desember, pp.194-219.
- Tandelilin, Eduardus. 2013. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjiptono, Darmadji dan Hendy. M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang *Perbankan*.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiratna, V. Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.